

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan pada Bandar Udara Adisutjipto Yogyakarta dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1. Karakteristik Bandara Adisutjipto

1. Masa waktu kurun 4 tahun dari tahun 2014 sampai 2017 data yang diteliti dari perkembangan jumlah pesawat yang take off dan landing, penumpang yang datang dan berangkat, serta pergerakan kargo dan semua kegiatan yang beraktifitas di Bandar Udara Adisutjipto Yogyakarta mengalami peningkatan sebesar 16,9% dari tahun 2014 sampai 2017. Diketahui bahwa pesawat mengalami kondisi fluktuatif yang disebabkan jumlah permintaan. Begitu juga dengan pergerakan penumpang pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 17,3% dan jumlah penumpang tahun 2014 sampai 2016 mengalami penurunan sebanyak 14,8% dan pada tahun 2016 sampai 2017 meningkat 3,7%. Dan pergerakan kargo pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 mengalami kenaikan 30,5% dan pergerakan muat kargo menurun hingga 10,2%. Inilah faktor-faktor bandara (*runway*) landas pacu dengan harapan kemajuan bandara.
2. Panjang (*runway*) di Bandar Udara Adisutjipto Yogyakarta yaitu panjang 2200 m dan lebar 45 m dengan konversi kondisi eksisting bandara ke *Aeroplane Civil Aviation Organization (ARFL)* yaitu 1781 m. Berdasarkan analisis pesawat rencana B737-900ER, dapat dilayani oleh Bandar Udara Adisutjipto Yogyakarta dengan panjang yang dibutuhkan 2766 m, agar pesawat jenis B 737-900ER dapat take off dan landing dengan aman, Bandar Udara Adisutjipto Yogyakarta memiliki panjang landasan pacu 2200 meter tetap bisa untuk melakukan pendaratan untuk jenis pesawat B737-900ER tersebut.

5.2. Saran

1. Sebaiknya peneliti selanjutnya mendapatkan data perhitungan lebih luas mengenai apron, taxiway dan data-data fasilitas bandara yang lainnya.